

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk data angka (Abdullah, 2015). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional, yaitu metode yang menganalisis data dari dua variabel atau lebih sebagaimana adanya tanpa perlakuan (Abdullah, 2015). Data yang nantinya didapat akan diolah menggunakan teknik statistik untuk membuktikan hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan.

#### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Abdullah (2015) variabel adalah karakteristik dari seorang individu atau sebuah objek yang mempunyai nilai, skor, dan ukuran yang berbeda. Dalam suatu penelitian, variabel merupakan hal yang penting untuk menentukan alat ukur dan teknik analisis data yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, sebagai berikut :

1. Variabel tergantung = Motivasi belajar ( Y )
2. Variabel bebas = Kemampuan *Adversity* ( X )

#### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan perangkat instruksi untuk menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Abdullah,

2015). Berikut ini merupakan definisi operasional dari kemampuan *adversity* dan motivasi belajar:

1. Kemampuan *adversity* adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berjuang saat menghadapi kesulitan dalam hidup dengan melihat sisi positif dari setiap masalah, dapat mengendalikan sebab dan akibat dari permasalahan tersebut sehingga dapat mencapai tujuan. Kemampuan *adversity* memiliki empat dimensi yang dapat menjelaskan skor keseluruhan kemampuan *adversity* yang dimiliki oleh seorang individu dan juga tinggi rendahnya skor tiap dimensi yaitu *control, origin & ownership, reach, dan endurance*.

2. Motivasi belajar pada mahasiswa adalah suatu kondisi dimana seorang mahasiswa memiliki dorongan internal dan eksternal untuk memperdalam proses belajar dan memperbanyak ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam pembelajaran di tingkat perguruan tinggi baik universitas, institut, atau akademi. Motivasi belajar memiliki enam indikator yang dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

a. Aspek internal

Terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, & adanya harapan dan cita-cita masa depan.

b. Aspek eksternal

Terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, & adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### 3.4 Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti. Di dalam suatu populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi dapat terdiri dari orang, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan lain-lain, yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif yang telah mengikuti kegiatan belajar mengajar di Universitas Katolik Soegijapranata atau mahasiswa angkatan tahun 2018-2022.

Sampel adalah wakil dari semua unit strata yang ada dalam populasi. Besarnya suatu sampel yang diambil dalam penelitian tergantung pada ketentuan pengambilan sampel. Sampel yang dapat menjamin ketepatan suatu penelitian adalah sampel yang benar-benar representatif atau sampel yang dapat mewakili semua unsur yang ada dalam suatu populasi besar (Abdullah, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik accidental sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan faktor kebetulan atau spontanitas (Masturoh dan Anggita, 2018).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan skala kepada partisipan. Skala yang digunakan adalah skala kemampuan *adversity* dan skala motivasi belajar.

### 3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Suwandi, Imansyah, & Dasril, 2019). Pernyataan dalam skala yang akan disebarakan ini terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Skala yang digunakan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N) tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pada pernyataan *favorable* skor yang akan diberikan jika menjawab sangat sesuai (SS) adalah 5, jika menjawab sesuai (S) maka skor yang diberikan adalah 4, menjawab netral skor yang diberikan adalah 3, jika menjawab tidak sesuai (TS) skor yang diberikan adalah 2, dan jika menjawab sangat tidak sesuai (STS) maka skor yang diberikan adalah 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable* skor yang akan diberikan jika menjawab sangat sesuai (SS) adalah 1, jika menjawab sesuai (S) skor yang diberikan adalah 2, menjawab netral maka skor yang diberikan adalah 3, jika menjawab tidak sesuai (TS) maka skor yang diberikan adalah 4, dan jika menjawab sangat tidak sesuai (STS) maka skor yang diberikan adalah 5. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing skala yang akan digunakan

### 3.5.3 Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun berdasarkan aspek motivasi belajar dari Uno (2019) yaitu aspek internal dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan & cita-cita masa depan. Aspek eksternal dengan indikator adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Berikut ini adalah *blueprint* skala motivasi belajar:

Tabel 3.1 *blueprint* skala motivasi belajar

No	Aspek	Indikator	Item favorable	Item unfavorable	Jumlah
1	Internal	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2	2	4
2		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2	2	4
3		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2	2	4
4	Eksternal	Adanya penghargaan dalam belajar	2	2	4
5		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2	2	4
6		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2	2	4
<b>Jumlah</b>			12	12	24

### 3.5.4 Skala Kemampuan *Adversity*

Skala kemampuan *adversity* disusun berdasarkan dimensi AQ dari Stoltz yaitu dimensi *control, origin & ownership, reach* dan *endurance*. Skala kemampuan *adversity* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mengadaptasi skala yang awalnya ditujukan untuk partisipan siswa SMA. Peneliti lalu melakukan perubahan untuk menyesuaikan isi pernyataan

dengan partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa. Berikut ini adalah *blueprint* skala kemampuan *adversity*.

Tabel 3.2 *blueprint* skala kemampuan *adversity*

No	Dimensi	Item <i>favorable</i>	Item <i>unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Control</i> (kontrol)	4	4	8
2	<i>Origin &amp; Ownership</i> (asal usul & pengakuan)	4	4	8
3	<i>Reach</i> (jangkauan)	4	4	8
4	<i>Endurance</i> (daya tahan)	4	4	8
<b>Jumlah</b>		16	16	32

### 3.6 Uji Coba Alat Ukur

#### 3.6.1 Validitas Alat Ukur

Pengukuran suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila bisa menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dikoreksi dengan metode *part whole*.

#### 3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel jika mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Hasil dari suatu alat ukur akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik koefisien Alpha dari Cronbach.

### 3.7 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis data korelasional *product moment* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kemampuan *adversity* dengan motivasi belajar. Analisis data akan dihitung menggunakan program *Statistic Packages for Social Science* (SPSS).

